

LPS Dukung UMKM Batik Berdaya Saing Global

rri.co.id/umkm/1337839/lps-dukung-umkm-batik-berdaya-saing-global



Potret Kepala Kantor Persiapan PRP dan Hubungan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Herman Saheruddin dalam kegiatan Muslim Fashion Festival (MUFFEST) 2025, Kamis (20/2/2025). (Sumber: RRI/Tsalisa)

Oleh: Tsalisa Nur Aini Editor: Rini Hairani 20 Feb 2025 - 19:05 Pusat Pemberitaan

KBRN, Jakarta: Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyoroti potensi besar UMKM Batik dalam industri fashion nasional. Kepala Kantor Persiapan PRP dan Hubungan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Herman Saheruddin mendukung usaha kecil agar lebih mandiri dan bersaing.

“Kami melihat UMKM sebagai pilar utama pemulihan ekonomi pascapandemi. Mereka memiliki daya tahan tinggi dan berkontribusi besar terhadap stabilitas keuangan,” ujar Herman dalam kegiatan Muslim Fashion Festival (MUFFEST) 2025, di Jakarta, Kamis (20/2/2025).

Menurutnya, di sektor perbankan, banyak nasabah berasal dari kalangan UMKM yang membutuhkan dukungan finansial. LPS menilai pentingnya menjaga keberlanjutan usaha kecil untuk menghindari dampak negatif pada industri perbankan.

“Kami tidak hanya memberikan modal, tetapi juga pengetahuan dan keterampilan. Sehingga, UMKM dapat berdiri di kaki sendiri tanpa bergantung pada bantuan terus-menerus,” ujarnya.

Menurutnya, batik dipilih sebagai fokus karena merupakan warisan budaya yang memiliki potensi besar dalam industri fashion. Inovasi desain batik diharapkan menarik minat generasi muda, termasuk Gen Z.

“Kami ingin membangun persepsi bahwa batik tidak hanya tradisional, tetapi juga bisa mengikuti tren modern. Harapannya, ini membuka peluang bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas,” katanya, mengungkapkan.

Melalui pendekatan ini, LPS berharap UMKM batik bisa naik kelas dan bersaing di pasar internasional. Diharapkan pula lebih banyak pihak turut serta dalam mendukung pertumbuhan industri ini secara berkelanjutan.
